

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan pembahasan pada bab sebelumnya mengenai analisis sumber dan penggunaan modal kerja pada PT Sucofindo Cabang Palembang, maka kesimpulan dan saran untuk laporan akhir ini adalah sebagai berikut:

#### **5.1 Kesimpulan**

##### **1. Kenaikan dan penurunan modal kerja**

Kenaikan modal kerja tahun 2009-2010, 2011-2012, dan tahun 2012-2013 disebabkan oleh kenaikan yang terjadi pada akunkas, piutang usaha, pendapatan yang akan diterima PAD, uang muka pajak, saldo laba tahun berjalan, transaksi antar perusahaan lebih besar dibandingkan dengan kenaikan yang terjadi pada akun-akun aktiva tetap. Penurunan modal kerja tahun 2010-2011 disebabkan karena saldo akun saldo laba, pendapatan yang akan diterima PAD, piutang lainnya, dan biaya dibayar dimuka mengalami penurunan. Ini tidak sebanding dengan kenaikan yang terjadi pada akun peralatan operasi, perabot kantor, peralatan SI, akumulasi penyusutan aktiva tetap, dan biaya yang ditangguhkan.

##### **2. Penggunaan dan sumber modal kerja**

Setelah melakukan analisis sumber dan penggunaan modal kerja pada PT Sucofindo cabang Palembang, dapat disimpulkan bahwa sumber modal kerja pada PT Sucofindo cabang Palembang, setiap tahunnya berasal dari laba tahun berjalan, transaksi antar unit kerja, dan akumulasi penyusutan aktiva tetap, penyesihan piutang usaha, penjualan kendaraan, uang muka pajak, piutang lainnya dan aktiva tetap. Sedangkan penggunaan modal kerja pada perusahaan ini biasanya digunakan untuk pembelian perlengkapan mesin, pembelian peralatan operasi, pembelian prabot kantor, pembelian kendaraan, perbaikan bangunan, membayar hutang pajak, membayar biaya yang masih harus dibayar, membayar hutang usaha dan pembelian peralatan SI.

## **5.2 Saran**

Karena penggunaan modal kerja pada PT Sucofindo cabang Palembang sudah baik (optimal), sumber modal kerja selalu mencukupi perusahaan saat penggunaan modal kerja, maka penulis menyarankan agar perusahaan selalu menyediakan sumber modal kerja yang cukup setiap periodenya agar dapat memenuhi kebutuhan perusahaan ketika hendak menggunakan sumber modal kerja tersebut. Supaya tidak terjadi kekurangan modal kerja seperti yang terjadi pada laporan perubahan modal kerja pada tahun 2010-2011.